

ISSN : 1978-0362

**JURNAL**  
**SOSIOLOGI REFLEKTIF**



Laboratorium Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**JURNAL**  
**SOSIOLOGI REFLEKTIF**  
**Laboratorium Sosiologi**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**Volume 13, Nomor 1, Oktober 2018**

---

## **PENGELOLA JURNAL**

**Ketua Penyunting/Editor-in-Chief:**

Achmad Zainal Arifin (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

**Sekretaris Penyunting/Managing Editor:**

Muryanti (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

**Penyunting Pelaksana/Editors:**

Achmad Norma Permata (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Firdaus Wajdi (Universitas Negeri Jakarta)

Napsiah (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Yayan Suryana (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Astri Hanjarwati (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Sulistyaningsih (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Rilus A. Kinseng (FEMA Institut Pertanian Bogor)

**Sekretariat/Secretary:**

Novia Tensiani (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

**Mitra Bestari/Editorial Board:**

Alix Philippon (Sciences Po Aix France)

M. Nur Ichwan (Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Zuly Qadir (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Syarifudin Jurdi (UIN Alauddin Makassar)

Gregory Vanderbilt (Eastern Mennonite University United States)

**Diterbitkan oleh:**

Laboratorium Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Alamat Redaksi:**

Laboratorium Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto No.1, Yogyakarta

Telp (0274) 51957; Fax. (0274) 519571

**Email:**

sosiologirefleksif@uin-suka.ac.id dan

sosiologirefleksif@gmail.com

Jurnal Sosiologi Reflektif (JSR) adalah jurnal ilmiah berkala yang memfokuskan diri pada hasil penelitian terkait isu-isu sosial-keagamaan di masyarakat Muslim, khususnya yang berkenaan dengan upaya penguatan civil society dari berbagai aspeknya. Selain itu, JSR juga menerima artikel yang bersumber pada telaah pustaka terkait dengan upaya pengembangan teori-teori sosiologi yang terinspirasi dengan studi keislaman, seperti: pengembangan wacana tentang Ilmu Sosial Profetik, Islam Transformatif, atau pendekatan-pendekatan lainnya.

JSR focuses on disseminating researches on social and religious issues within Muslim community, especially related to issue of strengthening civil society in its various aspects. Besides, JSR also receive an article based on a library research, which aims to develop integrated sociological theories with Islamic studies, such as a discourse on Prophetic Social Science, Transformative Islam, and other perspectives.

# JURNAL SOSIOLOGI REFLEKTIF

---

## DAFTAR ISI

### ISLAM DAN POSFEMINISME:

#### Wajah Posfeminisme dalam Komodifikasi Agama di Media

*M. Ali Sofyan*..... 1

### RADIKALISME DAN TOLERANSI BERBASIS ISLAM NUSANTARA

*Arief Rifkiawan Hamzah* ..... 19

### DAMPAK MODERNITAS K-POP PADA GAYA HIDUP SISWI DI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN

*Ni'matus Solihah dan Ajat Sudrajat* ..... 37

### PAKAIAN SYAR'I, MEDIA, DAN KONSTRUKSI KESALEHAN PEREMPUAN

*Nurul Afifah* ..... 51

### DINAMIKA PEMBAURAN IDENTITAS TIONGHOA MUSLIM DI PALEMBANG

*Rohim Pahrozi* ..... 65

### HIJAB DAN TUBUH YANG PATUH PEREMPUAN SALAFI DI KOTA MALANG

*Titi Fitrianita*..... 83

### TERORISME DI ERA KONVERGENSI:

#### Analisis Media Massa dalam Pemberitaan Terorisme

*A Zahid dan Ahmad Naufel* ..... 99

<b>MEMIKIRKAN KEMBALI PERSPEKTIF SOSIOLOGIS: Upaya Peningkatan Mutu Kualitas Artikel di Jurnal Sosiologi Reflektif</b>	
<i>Yayan Suryana dan Achmad Zainal Arifin .....</i>	119
<b>MORALITAS, PASAR, DAN GERAKAN DAKWAH: Dinamika Literasi Generasi Milenial di Kota Palu, Sulawesi Tengah</b>	
<i>Achmad Uzair Fauzan.....</i>	133
<b>KONFLIK PENGUASAAN LAHAN EKS TAMBANG PT. ANTAM Tbk. DI KELURAHAN SUNGAI ENAM KECAMATAN BINTAN TIMUR KABUPATEN BINTAN</b>	
<i>Rahma Syafitri dan Marisa Elsera.....</i>	169
<b>HUMANKIND REVOLUTION: SEJARAH SINGKAT TAHAPAN KEHIDUPAN MANUSIA</b>	
<i>Deyana Tasya Aulia .....</i>	181

## PENGANTAR REDAKSI

*Assalamualaikum wr. wb.*

Jurnal Sosiologi Reflektif Volume 13 Nomor 1, Oktober 2018 ini mengkaji permasalahan sosial yang kompleks dalam perspektif sosiologis. Kajian yang ditulis dalam edisi ini mencakup: gender dan post feminisme, radikalisme dan terorisme, Islam Nusantara, konflik dan kajian budaya di era milenial.

M. Ali Sofyan menulis Islam dan Posfeminisme: Wajah Posfeminisme dalam Komodifikasi Agama di Media. Menurut penulis, perempuan dalam perspektif posfeminisme dilihat sebagai subjek merdeka. *Freedom, gender equality*, dan representasi yang majemuk menjadi pijakan awal bagi perempuan posfeminisme. *Soft Power* yang dimiliki *social media* mengkontekstualisasikan agama (Islam) dalam sebuah metode baru. Agama (Islam) melakukan penyebaran paham termasuk (ke-perempuan-an) dengan metode baru, sehingga konsumsi agama bisa dinikmati setiap detik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif tersebut akhirnya dapat menjadikan muslimah berpartisipasi untuk mengatakan “saya cantik untuk saya sendiri”. Meskipun beberapa melihat bahwa mengkapitalisasikan agama merupakan kurang tepat, dalam hal ini komodifikasi agama ternyata dapat mendukung kebebasan perempuan.

Arief Rifkiawan Hamzah menganalisis tentang Radikalisme dan Toleransi Berbasis Islam Nusantara. Menurut penulis, radikalisme muncul bukan secara spontan, tetapi muncul berdasarkan proses yang panjang. Pandangan hidup yang terbangun sebelumnya dapat sepenuhnya mempengaruhi pemahaman radikal di kalangan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi yang berbasis Islam Nusantara sebagai sarana untuk pencegahan, penanggulangan serta meminimalisir pemahaman yang menganggap radikalisme berkembang di kalangan umat Islam. Islam Nusantara yang dipopulerkan oleh Nahdlatul Ulama merupakan wajah keislaman yang menjunjung tinggi toleransi dan meredam

segala gerakan-gerakan yang berpotensi menjadi gerakan radikal dan terorisme.

Ni'matus Solihah dan Ajat Sudrajat mengkaji tentang Dampak Modernitas K-Pop pada Gaya Hidup Siswi di Sekolah Berbasis Pesantren. Budaya K-pop (Korean Pop), saat ini menjadi tren di kalangan siswi di pesantren. K-pop yang lahir bukan dari kalangan agama Islam tentu memiliki budaya yang berbeda dengan ajaran Islam yang selama ini diajarkan di pesantren, yang menjaga serta mengajarkan ketradisionalitas Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup individu dapat diukur melalui tiga dimensi yaitu aktivitas, minat, dan opini. Pada aktivitas, mayoritas waktu luang siswi K-popers digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan K-pop dan pembelian produk yang terkait dengan K-pop. Pada minat, siswi K-popers hanya menyukai dan memprioritaskan hal-hal yang berkaitan dengan K-pop. Pada opini, siswi K-popers berpendapat bahwa K-pop memberikan dampak positif dan negatif.

Nurul Afifah menjelaskan dalam tulisannya *Pakaian Syar'i, Media, dan Konstruksi Kesalehan Perempuan*. Nurul menjelaskan bahwa pakaian Syar'i merupakan kajian menarik dalam media sosial. Hasil kajian ini adalah (1) wacana pakaian syar'i di media sosial merupakan salah satu bentuk fenomena sosial di masyarakat yakni berupa munculnya sebuah gerakan dari kelompok tertentu di negara Indonesia; (2) pada dasarnya wacana-wacana tersebut merupakan bentuk hegemoni terhadap pakaian-pakaian yang dianggap tidak syar'i; (3) wacana-wacana itu juga menunjukkan adanya motif-motif tertentu dari kelompok pro syar'i.

Rohim Pahrozi menulis tentang *Dinamika Pembauran Identitas Tionghoa Muslim di Palembang*. Penulis menjelaskan secara tradisi orang Tionghoa masih memegang identitas ke-Tionghoannya dalam kehidupan sehari-hari, baik itu mengenai bahasa, aksara maupun hubungan keluarga dalam pelaksanaan norma-norma tentang kelahiran, kematian, dan perkawinan. Harus diakui ada pandangan mengatakan Islam dan Tionghoa merupakan dua kutub yang berlawanan. Sejatinya setiap agama bebas dipeluk oleh komunitas Tionghoa. Tionghoa Muslim dalam memperoleh identitas keislamannya agak sulit. Selain harus menghadapi tradisi menikah dengan etnis yang sama, Tionghoa Muslim juga harus berhadapan dengan pandangan masyarakat Tionghoa bukanlah penganut agama Islam.

Titi Fitrianita menulis tentang Hijab dan Tubuh yang Patuh Perempuan Salafi di Kota Malang. Hijab bagi perempuan di dalam Islam berarti ketundukan pada perintah Tuhan dan dalam taraf tertentu secara sosial menunjukkan kesalehan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana hijab dijalankan perempuan Salafi tanpa paksaan sehingga mereka selalu menempatkan dirinya di area domestik dan membatasi dirinya sendiri pada area publik. Ada tiga bentuk efek hijab yang membentuk kepatuhan. *Pertama*, menutup muka dan berpakaian berwarna gelap merupakan sebuah keutamaan. *Kedua*, *ikhtilat* adalah haram. *Ketiga*, berdiam diri di dalam rumah adalah syariat. Diskursus hijab yang dipercayai kebenarannya menjadi sumber domestifikasi perempuan Salafi.

A Zahid dan Ahmad Naufel menulis tentang Terorisme di Era Konvergensi: Analisis Media Massa dalam Pemberitaan Terorisme. Tulisan ini membahas tentang hubungan antara media dan terorisme di era konvergensi. Berita yang dimaksud yaitu terorisme di TV One. Penyiaran terorisme melalui media di era konvergensi dituntut untuk memegang teguh prinsip etika jurnalisisme. Jika tidak, media akan menjadi alat untuk menyebarkan teror ke masyarakat. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan media perlu membenahi sistem berupa pengambilan data, informasi yang nantinya menjadi sumber informasi yang akurat, tentunya dengan adanya verifikasi data di lapangan, apalagi isu yang berkaitan dengan terorisme.

Yayan Suryana dan Achmad Zainal Arifin menulis tentang Memikirkan Kembali Perspektif Sosiologis: Upaya Peningkatan Mutu Kualitas Artikel di Jurnal Sosiologi Reflektif. Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas artikel yang masuk di Jurnal Sosiologi Reflektif (JSR) dengan menganalisis beberapa kelemahan dari artikel yang masuk kurang lebih 2 edisi melalui OJS (*Online Journal System*). Berdasarkan alasan yang digunakan dalam menolak artikel pada tahap awal, yang menunjukkan 23 persen diantaranya karena kurang perspektif sosiologis dalam artikel tersebut. Di samping itu, banyak juga artikel yang disusun tidak menggunakan kajian pustaka. Beberapa di antara tulisan tersebut menggunakan kajian pustaka sebagai kesimpulan yang dibuat oleh orang lain tanpa melakukan diskusi yang berbeda dan kontribusinya, baik secara teori atau pun praktik.

Achmad Uzair Fauzan menulis tentang Moralitas, Pasar, dan Gerakan Dakwah: Dinamika Literasi Generasi Milenial di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku-buku

bertema keislaman yang memiliki jangkauan pembaca milenial paling luas merupakan buku yang ditulis dalam bahasa yang sederhana, lugas dan sebagian cenderung puitis. Tingkat penetrasi buku populer yang diterbitkan oleh penerbit mapan di pasar pembaca tertentu tidak selalu berbanding lurus dengan kuatnya jaringan distribusi yang dimilikinya, hal ini menyiratkan adanya faktor non-pasar yang turut menentukan. Faktor lingkungan sosial pembaca juga turut memediasi atau memfasilitasi penetrasi buku.

Rahma Syafitri dan Marisa Elsera menulis tentang Konflik Penguasaan Lahan Eks Tambang PT. Antam Tbk. di Kelurahan Sungai Enam Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan. Perebutan lahan dan penguasaan lahan merupakan salah satu potensi konflik yang sering terjadi di masyarakat. Salah satu konflik yang terjadi adalah kasus penguasaan lahan atas eks tambang PT. Antam di Kelurahan Sungai Enam dimulai sejak tahun 2005. Konflik bermula dari pemaknaan yang berbeda atas tanah antara PT. Antam dengan masyarakat Sungai Enam. Hasil penelitian menunjukkan konflik yang terjadi masih pada fase pertentangan atas persepsi lahan eks tambang PT Antam antara pemilik resmi PT Antam dengan masyarakat. Masyarakat Flores yang saat ini menempati lahan tersebut menganggap tanah tersebut milik Tuhan sehingga mereka berhak menempati lahan dan menjadikannya sebagai tempat tinggal dan bercocok tanam. Anggapan ini dinilai benar karena mereka bisa hidup puluhan tahun di tanah tersebut tanpa adanya permintaan langsung dari PT. Antam Tbk untuk mereka pindah. Sedangkan pihak PT. Antam Tbk hanya bisa membuat peringatan dengan membuat pemberitahuan di salah satu sudut lahan dengan tulisan bahwa tanah tersebut milik PT. Antam Tbk.

Demikian kajian Jurnal Sosiologi Reflektif Edisi 13 Nomor 1. Semoga artikel yang penulis sajikan memberikan pengetahuan baru dan bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

*Wallahu a'lam bi showab*

*Wassalamualaikum wr.wb*